

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian *context*, *input*, *process*, dan *product* pelaksanaan program latihan tim sepakbola Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dapat disimpulkan bahwa program ini memiliki struktur yang baik namun menghadapi berbagai tantangan sebagai berikut:

5.1.1 Context (Konteks)

Program latihan tim sepakbola Kabupaten Tanjung Jabung Timur menunjukkan pendekatan yang terstruktur dan strategis, dengan harapan tinggi dari pelatih dan pemain untuk mencapai prestasi di PORPROV 2023. Namun, tantangan signifikan muncul dari keterbatasan infrastruktur dan perlengkapan latihan yang minim. Meskipun lokasi latihan di Mukti Tama berkualitas baik, situasi ini tidak cukup untuk mendukung ambisi tim dalam kompetisi yang lebih besar. Hal ini menekankan pentingnya investasi lebih lanjut dalam fasilitas untuk meningkatkan potensi tim.

5.1.2 Input (Masukan)

Proses seleksi pemain yang melibatkan semua kecamatan menunjukkan upaya untuk memberdayakan potensi lokal. Pelatih, dengan dukungan Bupati, menekankan pentingnya transparansi dalam proses ini. Namun, kondisi sarana yang tidak memadai, seperti stadion Paduka Berhala yang tidak layak, memaksa tim untuk berlatih di lapangan desa yang lebih baik. Meskipun perlengkapan latihan yang tersedia cukup, banyak pemain merasa bahwa kebutuhan mereka masih belum terpenuhi. Hal ini

menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam menyediakan fasilitas dan perlengkapan yang mendukung latihan.

5.1.3 Process (Proses)

Pelaksanaan program latihan dilakukan dengan pendekatan sistematis, termasuk analisis tipe permainan, pemanasan, dan evaluasi harian. Sesi latihan mencakup teknik dasar dan strategi permainan, yang penting untuk pengembangan keterampilan. Pelatih memberikan kebebasan kepada pemain untuk mengeksplorasi kemampuan individu, namun kesulitan dalam penyelesaian akhir selama pertandingan menjadi penghalang utama. Evaluasi yang konsisten dan umpan balik setelah sesi latihan membantu pemain mengetahui area yang perlu ditingkatkan. Meskipun demikian, tantangan dalam penerapan strategi di lapangan tetap menjadi fokus utama yang perlu diatasi.

5.1.4 Product (Produk)

Hasil dari program latihan menunjukkan bahwa meskipun ada harapan dan strategi yang baik, tim tidak berhasil lolos dari babak penyisihan PORPROV 2023. Dengan hanya satu hasil seri dan dua kekalahan, performa tim jauh dari ekspektasi. Pemain mengakui bahwa meskipun strategi yang diterapkan baik, kesulitan dalam penyelesaian akhir dan faktor keberuntungan yang tidak berpihak menghalangi pencapaian tim. Penilaian terhadap hasil ini menunjukkan perlunya evaluasi mendalam mengenai faktor eksternal, seperti kondisi lapangan, yang dapat mempengaruhi hasil pertandingan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan analisis *context*, *input*, *process*, dan *product* dari pelaksanaan program latihan tim sepakbola Kabupaten Tanjung Jabung Timur, berikut adalah beberapa implikasi yang dapat diidentifikasi:

5.2.1 Implikasi Konteks (*Context*)

Peningkatan dukungan sumber daya diperlukan perhatian lebih dari pemerintah dan pihak terkait untuk meningkatkan fasilitas dan sarana latihan. Ini akan mendukung pengembangan tim dan meningkatkan peluang untuk berprestasi. Keterlibatan komunitas membangun kerja sama dengan komunitas lokal untuk mendapatkan dukungan, sponsor, dan sumber daya tambahan dapat meningkatkan motivasi tim dan kualitas latihan.

5.2.2 Implikasi Masukan (*Input*)

Fokus pada pengembangan individu kebutuhan untuk menyusun program latihan yang lebih personal dan terfokus pada peningkatan keterampilan individu. Ini dapat meningkatkan kepercayaan diri dan performa pemain. Pendidikan dan pelatihan pelatih investasi dalam pelatihan pelatih untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka dalam strategi pelatihan modern akan berdampak positif pada hasil tim.

5.2.3 Implikasi Proses (*Process*)

Evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan menerapkan sistem evaluasi yang lebih ketat dan berkelanjutan untuk menyesuaikan program latihan sesuai dengan kebutuhan tim dan kondisi lapangan. Ini dapat membantu mengidentifikasi kelemahan lebih awal dan melakukan perbaikan. Peningkatan strategi pertandingan memperkuat fokus pada teknik penyelesaian akhir dalam latihan agar pemain dapat lebih siap saat menghadapi pertandingan.

5.2.4 Implikasi Produk (*Product*)

Peningkatan mentalitas tim mengembangkan mentalitas juara dan ketahanan psikologis di antara pemain untuk menghadapi tekanan dalam kompetisi. Ini akan

membantu meningkatkan performa tim di masa depan. Target realistis menetapkan target yang lebih realistis dan bertahap dalam kompetisi untuk memotivasi tim dan memastikan kemajuan yang berkelanjutan. Ini juga dapat mengurangi tekanan yang dirasakan oleh pemain.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan program latihan tim sepakbola Kabupaten Tanjung Jabung Timur, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk perbaikan ke depan:

5.3.1 Peningkatan Fasilitas dan Sarana

Diperlukan investasi dalam infrastruktur latihan, seperti lapangan dan perlengkapan yang lebih baik, untuk mendukung pengembangan keterampilan pemain.

5.3.2 Pelatihan dan Pengembangan Pelatih

Rekomendasikan program pelatihan berkelanjutan bagi pelatih agar mereka dapat mengadopsi strategi modern dan teknik pelatihan yang lebih efektif.

5.3.3 Pengembangan Mentalitas Tim

Kembangkan program untuk meningkatkan ketahanan mental dan motivasi pemain, membantu mereka menghadapi tekanan dalam kompetisi.

5.3.4 Evaluasi dan Penyesuaian Rutin

Implementasikan sistem evaluasi berkala untuk memantau kemajuan pemain dan efektivitas latihan, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan.